



GCAINDO
inspiring and empowering

PENGANTAR

BISNIS

Manajemen, Pembiayaan,
Pemasaran, dan Operasional

Adevia Indah Kusuma | D. Purnomo | Dewa Gede Satriawan
Fahrullah | Fanji Farman | Fitriyah Astri
Galih Wicaksono | Irsad Andriyanto | Iwan Perwira
Lina Marlina | Luqmanul Hakiem Ajuna
Novalien C. Lewaherilla | Nugroho Djati Satmoko
Ramon Arthur Ferry Tumiwa | Rini Apriyani
Suhartina | Theresia N. A. Narwadan
Widi Savitri Andriasari | Yustina Triyani

Editor : GCAINDO

PENGANTAR BISNIS

**Manajemen, Pembiayaan,
Pemasaran, dan Operasional**

**Adevia Indah Kusuma | D. Purnomo | Dewa Gede Satriawan
Fahrullah | Fanji Farman | Fitriyah Astri
Galih Wicaksono | Irsad Andriyanto | Iwan Perwira
Lina Marlina | Luqmanul Hakiem Ajuna
Novalien C. Lewaherilla | Nugroho Djati Satmoko
Ramon Arthur Ferry Tumiwa | Rini Apriyani
Suhartina | Theresia N. A. Narwadan
Widi Savitri Andriasari | Yustina Triyani**

Editor : GCAINDO



Pengantar Bisnis: Manajemen, Pembiayaan, Pemasaran, dan Operasional

Penulis: Adevia Indah Kusuma, D. Purnomo, Dewa Gede Satriawan, Fahrullah, Fanji Farman, Fitriyah Astri, Galih Wicaksono, Irsad Andriyanto, Iwan Perwira, Lina Marlina, Luqmanul Hakiem Ajuna, Novalien C. Lewaherilla, Nugroho Djati Satmoko, Ramon Arthur Ferry Tumiwa, Rini Apriyani, Suhartina, Theresia N.A. Narwadan, Widi Savitri Andriasari, Yustina Triyani.

Editor: GCAINDO

Tata letak: GCAINDO

Desain sampul: GCAINDO

Gambar pada sampul depan: Gerd Altmann/Pixabay, Harry Strauss/Pixabay, William Iven/Pixabay, Malachi Witt/Pixabay, Gerd Altmann/Pixabay, Shnomoe/Pixabay, Flyerwerk/Pixabay.

Diterbitkan melalui:

Diandra Kreatif/Mirra Buana Media
(Grup Penerbitan CV. Diandra Primamitra Media)

Anggota IKAPI (062/ DIY/ 08)

Jl. Melati No 171, Sambilegi Baru Kidul,

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Telepon: (0274) 2801996 , Fax: (0274) 485222

Email: diandracreative@gmail.com

Website: www.diandracreative.com

Cetakan Pertama: 2020

Yogyakarta, Diandra Kreatif 2020

xix+296 halaman, 150 mm x 230 mm

ISBN: 978-623-6571-20-0

Hak cipta © 2020 pada penulis.

Hak cipta dilindungi Undang-undang.

Disclaimer: Sebagai Editor, GCAINDO sebatas melakukan *proof-reading*, cek kesalahan tulis, format tulisan, dan *layout setting* untuk tujuan kerapian dan artistik buku. Isi tulisan sepenuhnya adalah tanggung jawab setiap Penulis Bab. GCAINDO dan Penerbit tidak bertanggung jawab atas isi tulisan setiap Penulis.

Kata Pengantar

Bisnis merupakan subyek yang penting dan menarik untuk dipelajari dan dikembangkan. Apresiasi terhadap dunia bisnis saat ini begitu tinggi dengan lahirnya ide-ide bisnis baru terutama di era pasar bebas dan digital. Sebagaimana yang dikatakan Richard Branson, "Peluang bisnis seperti bus, selalu ada lagi yang datang". Hal ini menyiratkan eksistensi dinamika dan resiliensi yang ditunjukkan oleh bisnis dalam kegiatan perekonomian.

Pengelolaan kegiatan perekonomian yang tepat dan efisien atas kegiatan produksi, penjualan-pembelian ataupun pertukaran barang dan jasa sangat penting untuk menunjang keberlanjutan dan pengembangan kegiatan bisnis. Selain itu peran serta, kerja sama, dan sinergi antara pelaku usaha baik perorangan dan korporasi, dunia usaha, dan pengelola regulasi merupakan elemen penting dalam pengelolaan kegiatan perekonomian. Dengan demikian, kegiatan perekonomian yang dilandasi oleh pemahaman atas dasar-dasar kegiatan bisnis, yang di dalamnya termasuk manajemen, pembiayaan, pemasaran dan operasional, sangat penting untuk mendukung proses inisiasi usaha bisnis dan pengelolaannya secara keberlanjutan.

Buku yang ditulis secara kolaboratif oleh para penulis berdasarkan pengalaman profesional dan akademis mereka ini secara lugas dan cermat membahas prinsip-prinsip utama dan aplikasi bisnis. Di dalamnya aspek-aspek dasar, yaitu sistim bisnis, bentuk usaha dan kewirausahaan diuraikan. Selanjutnya dibahas sistim pembiayaan, manajemen dan organisasi bisnis, aspek lingkungan, sumber daya manusia, dan aspek kepemimpinan dalam bisnis. Manajemen produksi, pemasaran, harga produk, promosi, perilaku konsumen, serta akuntansi keuangan dalam bisnis kemudian dijelaskan bersama dengan ulasan mengenai resiko keuangan, etika bisnis dan tanggung jawab korporasi, keterlibatan sistim informasi dan teknologi dan aspek perdagangan internasional di era globalisasi.

Setelah membaca buku ini pembaca diharapkan agar mendapat pemahaman yang tepat, luas dan dalam atas aspek-aspek utama manajemen, pembiayaan, pemasaran dan operasional bisnis.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Profil Penulis	xiv
1 Sistim dan Pola Kegiatan Dunia Bisnis.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Pengertian dan konsep bisnis.....	2
1.3 Ruang lingkup dunia bisnis	4
1.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis.....	4
1.3.2 Teori ekonomi dan sistem ekonomi.....	5
1.3.3 Penggolongan lapangan usaha dalam bisnis	8
1.3.4 Perkembangan bentuk perusahaan.....	9
1.4 Pengelolaan proses bisnis	10
2 Bentuk Badan Usaha, Aspek Legalitas dan Perkembangan Bisnis	13
2.1 Pendahuluan	13
2.2 Bentuk bentuk badan usaha	14
2.2.1 Jenis badan usaha milik negara (BUMN)	14
2.2.2 Jenis badan usaha milik daerah (BUMD)	15
2.2.3 Jenis badan usaha milik swasta (BUMS).....	15
2.3 Apek legalitas badan usaha.....	18
2.3.1 Nama perusahaan.....	18
2.3.2 Merek.....	19
2.3.3 Surat izin usaha perdagangan (SIUP).....	20
2.3.4 Manfaat legalisasi perusahaan.....	21
2.4 Perkembangan bisnis	22
2.4.1 Tahapan bisnis.....	23
2.4.2 Manajemen bisnis	24
2.5 Eksistensi bisnis.....	25
2.5.1 Perbaikan yang berkelanjutan.....	25
2.5.2 Meningkatkan komunikasi internal perusahaan.....	26

2.5.3	<i>Pengembangan karyawan</i>	26
2.5.4	<i>Peningkatan produk dan layanan</i>	26
2.5.5	<i>Peningkatan laba</i>	27
3	Kewirausahaan dan potensi pengembangan bisnis	29
3.1	Pendahuluan	29
3.2	Pendekatan kewirausahaan	31
3.3	Kewirausahaan sosial	31
3.3.1	<i>Model kewirausahaan sosial</i>	32
3.3.2	<i>Peran kewirausaha sosial</i>	33
3.3.3	<i>Tantangan kewirausahaan sosial</i>	34
3.4	Potensi pengembangan bisnis.....	35
4	Sistim Finansial dalam Pembiayaan	39
4.1	Pendahuluan	39
4.2	Sistem pembiayaan	40
4.2.1	<i>Karakteristik ukuran usaha</i>	40
4.2.2	<i>Karakteristik sumber pembiayaan</i>	42
4.2.3	<i>Langkah-langkah pembiayaan dengan menggunakan jasa keuangan</i>	42
4.3	Sistem finansial	45
4.3.1	<i>Sistem pengelolaan keuangan</i>	45
4.3.2	<i>Langkah-langkah pembuatan sistem akuntansi UMKM</i>	51
5	Peran dan Fungsi Manajemen Bisnis	53
5.1	Pendahuluan	53
5.2	Pengertian dan fungsi manajemen bisnis.....	54
5.2.1	<i>Pengertian manajemen</i>	54
5.2.2	<i>Fungsi manajemen</i>	55
5.3	Jenis-jenis manajemen.....	56
5.4	Bidang manajemen	58
5.4.1	<i>Manajemen pemasaran</i>	58
5.4.2	<i>Manajemen operasional</i>	59
5.4.3	<i>Manajemen keuangan</i>	59
5.4.4	<i>Manajemen sumber daya manusia</i>	60
5.5	Peranan manajemen.....	61

5.6	Keterampilan manajemen	62
6	Komponen Lingkungan yang Mempengaruhi Kegiatan Bisnis	65
6.1	Pendahuluan	65
6.2	Karakteristik proses bisnis	67
6.3	Jenis-jenis kegiatan bisnis	67
6.4	Komponen lingkungan dalam kegiatan bisnis	69
7	Pengelolaan dan Pengorganisasian Bisnis	77
7.1	Pendahuluan	77
7.2	Pengelolaan bisnis	78
	7.2.1 <i>Peran manajer</i>	78
	7.2.2 <i>Fungsi manajemen</i>	80
7.3	Pengorganisasian bisnis	86
	7.3.1 <i>Top management</i>	86
	7.3.2 <i>Middle management</i>	86
	7.3.3 <i>First line (supervisory) management</i>	87
	7.3.4 <i>Staffing</i>	88
	7.3.5 <i>Struktur organisasi</i>	89
8	Manajemen Produksi Barang dan Jasa	91
8.1	Pendahuluan	91
	8.1.1 <i>Produksi</i>	91
	8.1.2 <i>Manajemen produksi</i>	92
	8.1.3 <i>Barang dan jasa</i>	95
8.2	Ruang lingkup manajemen operasi	95
	8.2.1 <i>Organisasi bisnis</i>	95
	8.2.2 <i>Fungsi-fungsi organisasi bisnis</i>	95
	8.2.3 <i>Definisi manajemen operasi</i>	96
	8.2.4 <i>Pentingnya manajemen operasi bagi organisasi bisnis</i>	97
	8.2.5 <i>Fungsi-fungsi manajer operasi</i>	97
9	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	99
9.1	Pendahuluan	99
9.2	Pengertian manajemen sumber daya manusia	100
9.3	Fungsi manajemen sumber daya manusia	101

9.4	Perencanaan sumber daya manusia, analisis, deskripsi dan spesifikasi pekerjaan.....	102
9.4.1	<i>Perencanaan sumber daya manusia</i>	102
9.4.2	<i>Analisis pekerjaan (job analysis)</i>	103
9.4.3	<i>Deskripsi pekerjaan (job description)</i>	104
9.4.4	<i>Spesifikasi pekerjaan (job specifications)</i>	104
9.5	Pengadaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi dan penempatan.....	104
9.5.1	<i>Pengadaan sumber daya manusia</i>	104
9.5.2	<i>Rekrutmen</i>	105
9.5.3	<i>Seleksi</i>	106
9.5.4	<i>Penempatan</i>	106
9.6	Pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, promosi, motivasi dan kompensasi.....	107
9.6.1	<i>Pengembangan sumber daya manusia</i>	107
9.6.2	<i>Pendidikan dan pelatihan</i>	107
9.6.3	<i>Promosi</i>	107
9.6.4	<i>Motivasi</i>	108
9.6.5	<i>Kompensasi</i>	108
9.7	Pemeliharaan sumber daya manusia, kepuasan kerja, kepemimpinan, komunikasi, keselamatan dan kesehatan kerja.....	109
9.7.1	<i>Pemeliharaan sumber daya manusia</i>	109
9.7.2	<i>Kepuasan kerja</i>	109
9.7.3	<i>Kepemimpinan</i>	109
9.7.4	<i>Komunikasi</i>	110
9.7.5	<i>Keselamatan dan kesehatan kerja</i>	110
10	Aspek dan Strategi Pemasaran dalam Bisnis	111
10.1	Pendahuluan.....	111
10.2	Pemasaran.....	112
10.3	Karakteristik produk.....	114
10.4	Analisis SWOT.....	117
10.5	Aspek pemasaran.....	118
10.6	Strategi pemasaran.....	120
10.7	Bauran pemasaran.....	121

15	Kepemimpinan dan Motivasi Organisasi	189
15.1	Pendahuluan	189
15.2	Perkembangan teori kepemimpinan	190
15.3	Pendekatan terbaru dalam kepemimpinan	192
15.4	Konsep motivasi kerja	193
15.5	Teori-teori motivasi	194
15.6	Hubungan kepemimpinan dan motivasi kerja	198
16	Prinsip Dasar Manajemen dan Risiko Keuangan.....	201
16.1	Pendahuluan	201
16.2	Definisi manajemen keuangan.....	202
16.3	Tujuan manajemen keuangan	203
16.4	Fungsi manajemen keuangan.....	204
16.5	Peran manajer keuangan	205
16.6	Definisi manajemen risiko.....	206
16.7	Tujuan manajemen risiko	207
16.8	Manfaat manajemen risiko	208
16.9	Jenis-jenis manajemen risiko.....	209
16.10	Elemen manajemen risiko	211
17	Proses Produksi dan Manajemen Harga Produk	215
17.1	Pendahuluan	215
17.2	<i>Pengertian proses produksi</i>	<i>215</i>
17.2.1	<i>Jenis-jenis proses produksi.....</i>	<i>216</i>
17.2.2	<i>Tujuan produksi.....</i>	<i>217</i>
17.2.3	<i>Karakteristik proses produksi.....</i>	<i>218</i>
17.2.4	<i>Tahapan proses produksi.....</i>	<i>219</i>
17.3	Manajemen harga produk	222
17.3.1	<i>Harga.....</i>	<i>222</i>
17.3.2	<i>Peranan harga.....</i>	<i>223</i>
17.3.3	<i>Sasaran penetapan harga.....</i>	<i>224</i>
17.3.4	<i>Tujuan penetapan harga.....</i>	<i>224</i>
17.3.5	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga</i>	<i>226</i>
18	Konsep Dasar Pemasaran, Promosi dan Distribusi Produk	233
18.1	Konsep dasar pemasaran	233

20.6	Tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu konsep...	275
20.7	Penutup.....	278
Daftar Pustaka	279
Glosarium	289
Indeks	295

16

Prinsip Dasar Manajemen dan Risiko Keuangan

Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt.

16.1 Pendahuluan

Manajemen keuangan merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang keuangan perusahaan, khususnya berkaitan dengan peran dan fungsi manajemen keuangan dalam perusahaan, serta peran manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan. Banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan. Meskipun demikian, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan menggunakan dana dan mencari pendanaan. Manajer keuangan harus mampu mengelola sumber dana dan menanamkan ke dalam investasi perusahaan, baik berwujud investasi aset maupun untuk operasional perusahaan. Seorang manajer keuangan harus dapat memastikan bahwa perusahaan memperoleh pendanaan yang tepat, serta mengalokasikan dana tersebut ke dalam investasi dan operasional perusahaan. Dengan pengalokasian yang tepat, maka akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efisien, namun mampu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Di sinilah dibutuhkan keterampilan

manajerial dan peran seorang manajer keuangan dalam melakukan manajemen keuangan perusahaan.

Manajer keuangan sebagai bagian dari manajemen perusahaan, selain harus memahami manajemen keuangan, harus pula memahami dengan baik mengenai risiko dan manajemen risiko. Risiko merupakan segala sesuatu yang akan timbul di masa mendatang akibat kebijakan perusahaan, baik risiko bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan keahlian dalam manajemen risiko. Manajer keuangan harus memahami dengan baik mengenai risiko, sehingga dapat melakukan manajemen risiko yang tepat bagi perusahaan. Risiko dan manajemen risiko harus dimiliki oleh perusahaan, agar mampu mengenali dan mengantisipasi setiap jenis risiko yang potensial muncul di masa mendatang, sehingga mampu diantisipasi serta adanya solusi dari setiap risiko yang muncul. Manajemen dan manajer keuangan harus mampu memahami tujuan, manfaat, dan jenis-jenis manajemen risiko. Berbagai jenis tanggapan atas risiko yang muncul dapat berupa menghindari risiko, mengurangi risiko, memindahkan risiko, atau dapat juga dengan menerima risiko tersebut sebagai konsekuensi dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya kemampuan dalam menghadapi risiko, diharapkan dapat melakukan manajemen risiko secara optimal, sehingga risiko yang timbul dapat diantisipasi dan dikendalikan dengan baik, agar tidak mengganggu jalannya operasional perusahaan.

16.2 Definisi manajemen keuangan

Terdapat beberapa definisi terkait dengan manajemen keuangan yang diajukan oleh para ahli keuangan, antara lain sebagai berikut:

- a) Menurut Fahmi (2013), manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan

memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

- b) Menurut Emery dkk. (2004), manajemen keuangan merupakan suatu bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam sebuah organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan putusan dan manajemen sumber daya yang tepat.
- c) Menurut Sutrisno (2003), manajemen keuangan adalah semua kegiatan perusahaan untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk memakai dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Berdasarkan pendapat dari para ahli sebagaimana yang disebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan aktifitas memperoleh dan menggunakan dana, pengelolaan dana, serta pembagian dana, dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

16.3 Tujuan manajemen keuangan

Tujuan manajemen keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham

Manajemen berusaha semaksimal mungkin agar harga saham meningkat, sehingga menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat pula, sehingga menyebabkan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham.

2. Memaksimalkan laba

Memaksimalkan laba dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan atau penghasilan, serta meminimalkan beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila pendapatan atau

penghasilan lebih besar dibandingkan beban atau biaya, maka akan mendatangkan laba bagi perusahaan. Manajemen juga perlu mengetahui terkait dampak laba terhadap pengenaan pajak, sehingga dapat dikelola dengan baik.

3. Memaksimalkan pemberian imbalan kepada manajemen dan karyawan

Tujuan ini dilakukan dengan cara adanya peningkatan kesejahteraan bagi manajemen pada khususnya, serta karyawan pada umumnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara apabila perusahaan memperoleh laba yang besar, maka manajemen berhak mendapatkan bonus atas prestasi tersebut serta kenaikan gaji dan tunjangan. Bagi karyawan, maka berhak mendapatkan kenaikan gaji atau tunjangan dari pemilik perusahaan.

4. Melakukan tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial dilakukan dengan cara membina hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Sebagai contoh, misalkan perusahaan menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi dampak polusi, serta adanya program bina lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan adanya tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat di mata masyarakat dan konsumen.

16.4 Fungsi manajemen keuangan

Sebagai salah satu bidang ilmu manajemen, manajemen keuangan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana ke dalam berbagai jenis bentuk investasi yang berpotensi mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa

mendatang. Keputusan investasi berkaitan dengan bagaimana bentuk, jenis, dan komposisi dari investasi serta kaitannya dengan potensi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana kebijakan struktur permodalan. Manajer dituntut untuk secara cermat serta adanya analisis secara mendalam kombinasi dari berbagai jenis sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai investasi serta berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan.

3. Keputusan kebijakan dividen

Keputusan kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan penentuan seberapa besar pendistribusian laba perusahaan untuk pemilik perusahaan atau pemegang saham, yang biasanya ditentukan berdasarkan: besarnya persentase laba atau keuntungan yang dibagi dalam dividen kas, dividen saham, pemecahan saham, serta penarikan kembali saham yang telah beredar. Manajer keuangan juga perlu mengetahui dampak kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan terhadap aspek keberlanjutan bisnis dan aspek perpajakan, sehingga tidak menimbulkan risiko di belakang hari.

16.5 Peran manajer keuangan

Dalam manajemen keuangan, seorang manajer keuangan diharapkan memiliki peran sebagai berikut:

1. Melakukan strategi dalam pendanaan perusahaan, yaitu berupa: strategi memperoleh dana, kebijakan dalam pengelolaan dana, serta kebijakan dalam penggunaan dana.

2. Memberikan informasi terkait dengan pengelolaan pendanaan, sehingga dapat diambil kebijakan strategis yang menguntungkan bagi perusahaan.
3. Menentukan jumlah aset yang layak investasi, serta memilih sumber pendanaan yang memungkinkan untuk memperoleh aset.
4. Mampu menjamin secara profesional bahwa manajemen keuangan dapat mendukung jalannya operasional perusahaan.
5. Melakukan fungsi koordinasi dengan manajer lain, sehingga dapat bekerjasama dengan baik agar mampu mewujudkan tujuan organisasi.
6. Menjembatani atau menghubungkan antara perusahaan dengan pasar keuangan, sehingga perusahaan dapat memperoleh pendanaan dan surat berharga, sehingga dapat mendukung jalannya perusahaan.
7. Memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien, serta mendukung tujuan utama perusahaan.
8. Manajer keuangan diharapkan dapat berkoordinasi dengan baik dengan manajer lain terkait kondisi keuangan perusahaan, yaitu misalkan dengan manajer akuntansi. Selain itu juga perlu adanya koordinasi terkait perencanaan pajak yang akan dilakukan.

16.6 Definisi manajemen risiko

Manajemen risiko terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan risiko. Risiko adalah suatu keadaan ketidakpastian yang dihadapi di masa mendatang, akibat kebijakan yang dilakukan pada saat ini. Sedangkan untuk manajemen risiko itu sendiri, terdapat beberapa definisi yang diajukan oleh para ahli manajemen risiko, antara lain:

- 1) Wati dan Darda (2012) mendefinisikan manajemen risiko adalah suatu proses pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, serta

pengambilan langkah-langkah dalam mengurangi risiko, sehingga keberadaan risiko tersebut pada tingkat dapat diterima.

- 2) Fahmi (2010) menyebutkan bahwa manajemen risiko merupakan bidang keilmuan yang spesifik membahas bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dan memetakan semua masalah dengan pendekatan manajemen, secara sistematis dan komprehensif.
- 3) Clough and Sears (1994) mengartikan bahwa manajemen risiko adalah pendekatan komprehensif dalam menangani kejadian yang menimbulkan suatu kerugian. Manajemen risiko merupakan bagian dari manajemen umum guna mengidentifikasi, mengukur, serta menangani sebab akibat adanya ketidakpastian dalam suatu organisasi.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan manajemen risiko merupakan usaha dalam mengenali risiko yang kemungkinan terjadi, dengan cara mengidentifikasi, menilai, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghadapi risiko yang akan diterima.

16.7 Tujuan manajemen risiko

Tujuan manajemen risiko antara lain sebagai berikut:

1. Mengenali risiko yang akan terjadi, serta adanya solusi atau pemecahan terhadap risiko yang kemungkinan terjadi di masa mendatang.
2. Membantu perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, karena risiko yang ada telah diantisipasi oleh manajemen dengan cara melakukan manajemen risiko, baik risiko yang berdampak positif maupun negatif terhadap kemajuan perusahaan.
3. Perusahaan akan waspada serta akan melakukan hal-hal yang kiranya dapat meminimalisir dampak risiko yang negatif, sehingga tidak mengganggu jalannya perusahaan.

4. Meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu dengan adanya informasi secara mendalam terkait tingkatan risiko yang ada, sehingga membantu dalam perencanaan strategis perusahaan.
5. Mendorong manajemen untuk bertindak secara efektif dalam memetakan risiko, sehingga manajemen risiko diselesaikan berdasarkan skala prioritas atas risiko yang paling berdampak terhadap perusahaan.
6. Adanya kerjasama yang erat antara manajemen dengan pemilik perusahaan dalam koordinasi pengendalian risiko, yaitu dengan cara lebih cermat dan teliti dalam pengambilan kebijakan atau keputusan bisnis. Hal ini dikarenakan setiap kebijakan atau keputusan akan menimbulkan risiko di masa mendatang.

16.8 Manfaat manajemen risiko

Dengan dilakukannya manajemen risiko yang baik dan berkesinambungan, diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu manajemen dalam pembuatan kebijakan dan keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan kebijakan dan keputusan yang diambil sudah dipertimbangkan dengan baik terkait risiko yang potensial terjadi.
2. Memungkinkan kesiapan lebih awal bagi manajemen selaku pembuat keputusan dan kebijakan dalam menghadapi risiko yang akan terjadi. Hal ini dikarenakan risiko telah terpetakan dengan baik, serta adanya skala prioritas dalam penanganan risiko.
3. Mengurangi dampak negatif bagi perusahaan, yaitu dengan cara pengelolaan risiko yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko yang timbul.
4. Meningkatkan pemahaman serta kesadaran mengenai pentingnya risiko, yaitu dengan adanya analisis kebijakan atau keputusan

perusahaan yang dikaitkan dengan risiko yang potensial terjadi. Sehingga manajemen akan mencari solusi agar risiko dapat diatasi dengan baik.

5. Memudahkan dalam memperkirakan biaya yang timbul akibat risiko terjadi, serta dampaknya terhadap keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan. Sehingga manajemen dapat membuat perencanaan bisnis yang ideal sesuai dengan risiko yang akan dihadapi.

16.9 Jenis-jenis manajemen risiko

Jenis-jenis manajemen risiko secara umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu dilihat berdasarkan sifat, pengendalian, serta asal timbul.

1. Berdasarkan sifat

a. Risiko spekulatif

Risiko di mana terdapat peluang yang sama antara kemungkinan terjadinya suatu keuntungan maupun suatu kerugian. Contoh risiko ini adalah keuntungan atau kerugian dari selisih kurs mata uang asing.

b. Risiko murni

Risiko di mana terjadinya tidak secara disengaja, akan tetapi apabila risiko itu muncul, maka akan menimbulkan kerugian. Contoh risiko ini adalah terjadinya kebakaran gedung kantor atau gudang barang, yang tentu saja menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

2. Berdasarkan Pengendalian

a. Risiko dapat dikendalikan

Risiko yang kejadiannya dapat diprediksi sejak awal. Contoh risiko ini adalah tidak terpenuhinya omzet penjualan, di mana risiko ini dapat diprediksi dengan analisis pangsa pasar.

b. Risiko tidak dapat dikendalikan

Risiko yang kejadiannya tidak dapat diprediksi, hanya dapat diketahui setelah peristiwanya sudah terjadi. Contoh risiko ini adalah ingkar janji yang dilakukan oleh pemasok atau bisa juga oleh konsumen, di mana risiko ini diketahui setelah adanya kejadian tersebut.

3. Berdasarkan asal timbul

a. Risiko internal

Risiko yang kejadiannya berasal dari dalam perusahaan. Contoh risiko ini adalah penjualan yang tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan lemahnya strategi bagian pemasaran dalam menguasai pangsa pasar, sehingga target penjualan tidak terpenuhi.

b. Risiko eksternal

Risiko yang kejadiannya berasal dari luar perusahaan. Contoh risiko ini adalah adanya dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan operasional perusahaan terganggu. Hal ini dikarenakan lesunya pangsa pasar, sehingga berpengaruh terhadap jalannya operasional perusahaan sehari-hari di masa pandemi COVID-19. Risiko lain misalkan terkait dengan kebijakan pemerintah terkait dengan ekonomi, bisnis, dan perpajakan, di mana hal tersebut tentu saja menimbulkan risiko bagi perusahaan di masa mendatang.

16.10 Elemen manajemen risiko

Elemen manajemen risiko menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), terdiri dari:

1. Lingkungan internal

Gambaran dari sikap manajemen terhadap operasional secara umum serta konsep pengawasan secara khusus. Hal tersebut mencakup: kompetensi, etika, integritas dan kepentingan terhadap organisasi. Lingkungan internal perlu diidentifikasi agar mudah dalam memetakan hal-hal yang berkaitan dengan risiko di masa mendatang.

2. Penentuan sasaran

Perusahaan menetapkan tujuan secara operasional menjadi dasar untuk mengidentifikasi dan mengelola semua jenis risiko. Sasaran dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Fokus terhadap realisasi visi dan misi.

Perencanaan manajemen risiko salah satunya dengan cara menetapkan visi dan misi yang berkaitan dengan manajemen risiko, serta bisa diteruskan dengan penetapan target dan realisasi pencapaian visi dan misi organisasi.

b. Fokus terhadap kegiatan operasional, kompliance, dan reportasi.

Kegiatan operasional, compliance, dan reportasi sangat diperlukan agar dilakukan secara fokus, sehingga agar beberapa kegiatan tersebut berjalan secara efektif untuk kemajuan perusahaan.

3. Identifikasi peristiwa

Manajemen mengidentifikasi berbagai kejadian potensial yang kemungkinan berpengaruh terhadap strategi dan pencapaian tujuan. Berbagai kejadian potensial tersebut bisa memberikan dampak

positif atau negatif, serta kemungkinan adanya risiko. Identifikasi risiko diperlukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi risiko apa sajakah yang akan dihadapi oleh perusahaan, yaitu dengan cara mengetahui sumber risiko sampai dengan adanya peristiwa yang potensial terjadi.

4. Penilaian risiko

Manajemen menilai suatu kejadian atau keadaan, serta kaitannya pada pencapaian tujuan organisasi. Manajemen perlu menganalisis dampak yang mungkin terjadi menggunakan dua perspektif sebagai berikut:

- a. Peluang atau kecenderungan
- b. Besaran realisasi risiko

5. Tanggapan risiko

Manajemen menilai risiko, kemudian mengambil respon atas risiko tersebut. Respon atau tanggapan dari manajemen dalam bentuk:

- a. Menghindar dari risiko

Yaitu dengan cara tidak perlu melakukan aktifitas yang berisiko tersebut.

- b. Mengurangi risiko

Yaitu dengan cara mengurangi risiko seminimal mungkin, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap operasional perusahaan.

- c. Memindahkan risiko

Yaitu dengan cara mentransfer atau memindahkan risiko kepada pihak lain, misalkan dengan cara ikut program asuransi dan melakukan lindung nilai.

d. Menerima risiko

Yaitu dengan cara tetap menjalankan aktifitas tersebut, serta menganggap bahwa risiko merupakan suatu keniscayaan yang timbul akibat adanya aktifitas yang dilakukan, sehingga risiko dianggap sebagai hal yang wajar dan perlu dihadapi.

6. Aktivitas pengendalian

Merupakan penyusunan prosedur dan kebijakan untuk memastikan jika respon terhadap risiko memadai serta terlaksana dengan baik, yang meliputi:

- a. Pembuatan kebijakan dan prosedur
- b. Delegasi wewenang
- c. Pengamanan kekayaan perusahaan
- d. Pemisahan fungsi
- e. Supervisi

7. Informasi dan komunikasi

Fokus terhadap identifikasi informasi serta menyampaikan pada pihak terkait lewat media komunikasi. Sehingga setiap orang mendapatkan informasi dan dapat melakukan tugas serta tanggung jawab dengan baik. Faktor penting penyampaian informasi, di antaranya:

- a. Kualitas informasi
- b. Arah komunikasi
- c. Alat komunikasi

8. Pemantauan

Pemantauan merupakan komponen terakhir manajemen risiko. Proses pemantauan secara terus menerus, guna memastikan setiap komponen berfungsi semestinya. Hal yang perlu diperhatikan selama pemantauan adalah pelaporan yang tidak lengkap atau pelaporan yang berlebihan.

